

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Lembaga hukum syariah, termasuk koperasi syariah, lahir karena Islam melarang adanya riba, dan larangan ini sudah ada di dalam Alquran. Islam meyakini bahwa riba adalah salah satu jenis faktor ekonomi, sosial dan moral yang merugikan masyarakat. Lembaga keuangan syariah yang mengadopsi sistem bagi hasil bertujuan untuk secara bersama-sama menanggung risiko yang mungkin timbul antara pemilik modal dan pihak yang membutuhkan modal (yang dapat berupa peminjam atau pengelola bisnis).<sup>1</sup>

Prinsip koperasi syariah biasanya adalah saling bekerjasama dan berharap dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi syariah menjelma dari koperasi tradisional, koperasi tradisional ini mengikuti semua prinsip hukum Islam, mulai dari pekerjaan, produk, dll, dan menjadi model ekonomi bagi nabi dan sahabatnya. Ketika Islam menerapkan ajaran Islam pada umat dan mencontohkan hal-hal yang baik, maka prinsip usaha koperasi syariah didasarkan pada konsep gotong royong, bukan dimonopoli oleh salah satu pemilik modal, dan dapat didistribusikan secara merata dan proporsional antara kedua belah pihak..<sup>2</sup>

Koperasi syariah berkembang pesat pada tahap akhir perkembangan bisnis. Terlihat banyak koperasi syariah di setiap pelosok

---

<sup>1</sup> Ilmi Makhalul, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah* (Medan: Patumbak, UU Perss, 2002), h. 1.

<sup>2</sup> Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah* (Sidoarjo: Mashun, 2009), h. 15-17.

daerah. Kegiatan usaha koperasi syariah juga memiliki kesamaan yaitu berupa tabungan, pembiayaan dan investasi dalam bentuk bagi hasil sesuai dengan prinsip hukum syariah. Koperasi yang memiliki yayasan gotong royong dan kekeluargaan merupakan salah satu bentuk perwujudan ekonomi, yaitu sarana untuk meningkatkan perekonomian anggota dengan memberikan peluang pinjaman modal, meningkatkan ketrampilan usaha, menggunakan sumber daya yang ada secara lebih efektif, dan menyediakan bidang sumber daya produksi baru. industri bahan baku modern di wilayah tersebut, dan membantu meningkatkan akal sehat dan pengetahuan teknis anggotanya.<sup>3</sup>

Lembaga keuangan syariah, koperasi syariah adalah lembaga Ekonomi Islam didasarkan pada dakwah karena terdiri dari komunitas. Secara kuantitas, dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya, koperasi syariah juga merupakan lembaga keuangan syariah yang paling banyak. Keberadaan koperasi syariah di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat di bidang ekonomi, tetapi juga mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup, juga memiliki misi penting dalam memberdayakan usaha kecil dan menengah di wilayah kerja. Hal tersebut didasarkan pada visi Koperasi Syariah yaitu membangun pembangunan ekonomi secara fundamental melalui kemitraan usaha.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ninik Widiyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* (Cet.V; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 3

<sup>4</sup> G. Kartasapoetra, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 10.

Secara badan hukum koperasi syariah dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam. Sebagai suatu usaha atau satu-satunya usaha koperasi pada umumnya koperasi simpan pinjam syariah khususnya menerima tabungan (menghimpun dana) dan menyalurkannya dalam kegiatan usahanya. Mulai dari kepentingan anggotanya atau koperasi lain dan / atau anggotanya, dan dalam rangka meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan mendukung kelompok berpenghasilan rendah untuk meningkatkan pendapatannya, perlu diutamakan penguatan upaya kerjasama untuk mendorong pengentasan kemiskinan. pertumbuhan.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 telah menyadarkan semua pihak bahwa lembaga keuangan konvensional bukanlah satu-satunya sistem yang dapat di andalkan, tetapi ada sistem lembaga keuangan lain yang lebih fleksibel karena memberikan prinsip keadilan dan keterbukaan. Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSP). Perkembangan dan dinamika ekonomi saat ini memberikan peluang dan tantangan, sehingga pelaku usaha dapat terus berpartisipasi. Oleh karena itu, pengembangan dan pengelolaan bisnis merupakan hal yang terpenting, sehingga secara khusus manfaat anggota dapat terwujud. Tujuan keseluruhan koperasi adalah untuk meningkatkan kemampuan anggota koperasi dan mensejahterakan masyarakat luas yang menjadi tumpuan dari perkembangan koperasi Indonesia (khususnya masyarakat di bawah lingkungan KSPPS BMW AR-RAHMAH Jatim Kediri).

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Pruduk Pada Lembaga Keuangan Syariah Yang Dapat**  
**Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya**

No.	Nama Lembaga Syariah	Produk	Produk Unggulan
1	KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri	Multijasa, Murabahah, Mudharabah, Qurdul Hasan, Qardul Amanah	Mudharabah
2	KSU Syariah Trijaya	Multojasa, IMBT, Mudharabah, Murabahah, Qard Hasan	Murabahah
3	Koperasi Syariah Amanah An Nur	Murabahah, Mudarabah, Multijasa	Murabahah

*Sumber: wawancara karyawan koperasi*

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada KSPPS BMW RAHMAH JATIM KEDIRI produk unggulannya adalah *Mudharabah* , sedangkan pada KSU Syariah Trijaya dan Koperasi Syariah Amanah An Nur kediri memiliki keunggulan produk yaitu *Murabahah*, pada kedua kopersai tersebut anggota lebih banyak menggunakan pembiayaan *Murabahah* untuk modal usaha sedangkan pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri lebih banyak menggunakan *Mudharabah* dan berhasil mengembangkan usahanya sehingga kesejahteraan anggota pun meningkat, dikarenakan pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri terdapat sistem pendampingan oleh karyawan pada awal pembiayaan *Mudharabah*.

Pembiayaan *mudharabah* menolong anggota yang kekurangan modal usaha. Jika usaha yang dijalankan anggota memperoleh keuntungan maka pihak koperasi selaku *shahibul maal* dan anggota selaku *mudharib* berhak atas keuntungan tersebut yang ditentukan pada saat awal penandatanganan perjanjian. Sebaliknya bila usaha yang dijalankan nasabah merugi, maka kerugian akan dipikul secara bersama-sama, dimana *shahibul maal* kehilangan sebagian atas seluruh modalnya, dan anggota kehilangan kesempatan memperoleh hasil jerih payah. Maka dari itu pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang cocok bagi para pelaku usaha.<sup>5</sup>

Proses pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan koperasi pada anggota yang mengajukan pembiayaan *mudharabah*, terlebih dahulu melakukan penandatanganan perjanjian diawal. Perjanjian diawal tersebut tentang pembagian keuntungan untuk kedua belah pihak. Dengan adanya pemberian pembiayaan *mudharabah* bertujuan untuk membantu para pelaku usaha dalam memenuhi modalnya sehingga dapat meningkatkan usaha dan kesejahteraan beberapa anggotanya.

KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang diberdayakan oleh pengurus koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mengoptimalkan secara profesional konsep syariah dan

---

<sup>5</sup> Widiyanto, E. K. *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro( Studi Kasus BMT Sumber Mulia, BMT Assadah dan BMT Hubbul Wathon Kabupaten Semarang.* Jurnal EKOBIS Vol.19, No.1, 2018, h 16

mewujudkan semangatnya dalam pekerjaan sehari-hari. Hal tersebut membantu memberikan kemitraan bagi masyarakat umum sehingga anggota merasa nyaman dan percaya dalam melakukan pembiayaan pada KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri. Koperasi adalah salah satu wadah perputaran ekonomi dan menyediakan dana bagi anggotanya. Oleh karena itu koperasi mempunyai pengaruh yang positif bagi anggotanya, seperti memperoleh pinjaman modal bagi pelaku usaha yang ingin mengembangkan usahanya, dan proses pengawasan terhadap pegawai koperasi yang berguna untuk menambah pengetahuan di bidang kewirausahaan.

Kesejahteraan masyarakat luas dan bersama merupakan dasar dari pengembangan koperasi Indonesia, dengan itu koperasi dapat menciptakan kesejahteraan bagi para anggotanya.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Anggota KSPPS BMW RAHMAH JATIM**  
**Kediri**

Keterangan	2017	2018	2019
Anggota	598 orang	619 orang	596 orang

*Sumber: RAT KSPPS BMW RAHMAH JATIM KEDIRI*

Seperti terlihat pada Tabel 1.2 di atas, jumlah anggota KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri setiap tahun berfluktuasi, jika jumlah anggota mengalami penurunan rata-rata dikarenakan karena adanya anggota yang meninggal dunia. Walaupun pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebanyak 23 anggota tetapi KSPPS BWM RAHMAH JATIM KEDIRI masih bisa dikatakan mensejahterakan

anggotanya jika seseorang memiliki tabungan bisa diartikan orang tersebut bisa menyetor sebagian pendapatannya untuk keperluan di masa mendatang, salah satu indikator kesejahteraan menurut BKKBN adalah seseorang adalah orang tersebut memiliki tabungan, seperti terlihat pada tabel 1.3 di bawah

**Tabel 1.3**  
**Simpanan Khusus KSPPS BMW RAHMAH JATIM KEDIRI**

No.	Nama Anggota	Saldo
1	Tri Saptoweni	1.500.000
2	Asnik Pujialis	1.500.000
3	Suharini	1.500.000
4	R. Agus Rochmat	1.000.000
5	Prima Ayu Risqi	1.500.000
6	Nurfulaily	1.000.000

*Sumber: RAT KSPPS BMW RAHMAH JATIM KEDIRI*

Berdasarkan berbagai produk di atas dapat dijelaskan bahwa berbagai produk yang ditawarkan anggota KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri diperuntukkan untuk kesejahteraan anggota terutama pembiayaan *mudharabah* yang dapat membantu anggota koperasi untuk menambah modal untuk usaha mereka karena sejatinya koperasi adalah dari anggota untuk anggota, sebagaimana visi dari KSPPS BMW RAHMAH Jatim Kediri itu sendiri adalah mensejahterkan anggota dan menjadi penggerak utama Ekonomi Syariah di Jawa Timur.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa kesejahteraan merupakan sikap yang memenuhi segala kebutuhan mulai dari primer, sekunder hingga tersier. Jika seseorang bisa menabung, maka cita-citanya menjadi kaya, karena ia menisakan sebagian dari penghasilannya, maka peneliti tertarik untuk mendapatkan gelar tersebut. **“PERAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH BMW RAHMAH JATIM KEDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada peran Koperasi Simpan Pinjam Keuangan Syariah BMW RAHMAH JATIM KEDIRI dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota:

1. Bagaimana Pembiayaan *Mudharabah* pada KSPPS Bmw Rahmah Jatim Kediri?
2. Bagaimana Peran Pembiayaan *Mudharabah* pada KSPPS Bmw Rahmah Jatim Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pembiayaan *Mudharabah* pada KSPPS Bmw Rahmah Jatim Kediri
2. Untuk mengetahui Peran Pembiayaan *Mudharabah* pada KSPPS Bmw Rahmah Jatim Kediri dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya



#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis untuk memahami dan memahami bagaimana koperasi syariah bermanfaat bagi anggotanya dan memahami bagaimana koperasi syariah bekerja di bidang ini.

##### 2. Bagi instansi terkait

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan kepada semua pihak yang terkait dengan masalah ekonomi, sehingga diharapkan kebijakan dapat ditentukan dengan tepat pada saat terjadi kesenjangan ekonomi.

##### 3. Bagi masyarakat

Hal tersebut diharapkan dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan perekonomian melalui upaya koperasi

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Rahayu Diahastuti dengan judul penelitian, *“Peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di sekitar pondok pesantren Assalam”*<sup>6</sup>.

Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada penelitian ini berfokuskan Dalam pembahasan, gambaran umum

---

<sup>6</sup> Rahayu Diahastuti, *Peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat di sekitar pondok pesantren Assalam*, ( skripsi : Universitas Negeri Semarang, 2011)

tentang sistem kerjasama syariah dan lebih banyak gambaran tentang perkembangan usaha mikro.

2. Abdulloh dengan judul “*Peran Kopmir Karsa Melalui Program Model Women In Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Muslim Di Kabupaten Kendal*”.<sup>7</sup>

Persamaan dari peneliti saat ini adalah terletak pada peran koperasi pada anggotanya. Perbedaannya terletak pada Kopmir Karsa berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga muslim Kabupaten Kendal dengan melaksanakan rencana pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga di Kabupaten Kendal.

3. Jumriani Nur dengan judul “*Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*”<sup>8</sup>

Terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objeknya mengambil lembaga koperasi dan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian pada penelitian ini tujuan difokuskan pada peningkatan pendapatan para pedagang.

---

<sup>7</sup> Abdulloh, *Peran Kopmir Karsa Melalui Program Model Women In Development Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Muslim Di Kabupaten Kendal*, (skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

<sup>8</sup> Jumriani Nur, *Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makassar*, (skripsi : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019)

4. Rizki Fathia Rahmah dengan Judul “*Peranan Koperasi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Kota Metro*”.<sup>9</sup>

Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus tujuan penelitian lebih terfokuskan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren.

5. Zahrotul Ilmi dengan judul “*Peranan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha BMT Rahmat Kediri)*”.<sup>10</sup>

Persamaan yang terdapat pada skripsi ini adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menjelaskan tentang bagaimana peran koperasi dalam mensejahterakan anggotanya sedang perbedaannya terletak pada jenis pembiayaan dalam skripsi ini menggunakan pembiayaan *murabahah* untuk mensejahterakan anggotanya.

---

<sup>9</sup> Rizki Fathia Rahmah, *Peranan Koperasi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an Kota Metro*, ( skripsi : Institut Agama Islam Negeri(Iain) Metro, 2018)

<sup>10</sup> Zahrotul Ilmi, *Peranan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha BMT Rahmat Kediri)*, ( skripsi : STAIN Kediri, 2005)

